

## DAFTAR PUSTAKA

1. Susana T. Air Sebagai Sumber Kehidupan. *Jurnal Oseana*. 2003;17(3):17-25.
2. Suyono B. Ilmu Kesehatan Masyarakat Dalam Konteks Kesehatan Lingkungan. Jakarta: EGC. 2010:84-6.
3. Mirza MN. Hygiene Sanitasi dan Jumlah Coliform Air Minum. Kemas: *Jurnal Kesehatan Masyarakat*. 2014;9(2):167-73.
4. Shyamala R, Shanthi M, Lalitha P. Physicochemical Analysis Of Borewell Water Samples Of Telungupalayam Area In Coimbatore District, Tamilnadu, India. *Journal of chemistry*. 2008;5(4):924-9.
5. Momba MN, Malakate VK, Theron J. Abundance Of Pathogenic Escherichia Coli, Salmonella Typhimurium And Vibrio Cholerae In Drinking Water sources. *Journal of water and health*. 2006;4(3):289-96.
6. Yulisal M. Penerapan Hygiene Sanitasi Depot Air Minum Isi Ulang (DAMIU) di Wilayah Kerja Puskesmas Kampai Tabu Karambia, Kecamatan Lubuk Sikarah Kota Solok Tahun 2015. 2015.
7. Permenkes R. Persyaratan Kualitas Air Minum. 2010.
8. Bambang AG. Analisis Cemaran Bakteri Coliform Dan Identifikasi Escherichia Coli Pada Air Isi Ulang Dari Depot di Kota Manado. *Pharmacon*. 2014;3(3).
9. Rahmi TU. Analisis Kandungan Total Coliform Pada Air Galon Dan Higiene Sanitasi Perorangan Konsumen Domestik Depot Air Minum Isi Ulang Di Kecamatan Koto Tangah Kota Padang: Universitas Andalas; 2018.
10. Depkes R. Peraturan Menteri Kesehatan Republik Indonesia Nomor 492. MENKES/PER/IV/2010 Tentang Persyaratan Kualitas Air Minum, 2010.
11. Raksanagara AS, Fitriyah S, Afriandi I, Iskandar H, Sari SYI. Aspek Internal Dan Eksternal Kualitas Produksi Depot Air Minum Isi Ulang: Studi Kualitatif Di Kota Bandung. *Majalah Kedokteran Bandung*. 2018;50(1):53-60.
12. Wandrivel R, Suharti N, Lestari Y. Kualitas Air Minum Yang Diproduksi Depot Air Minum Isi Ulang Di Kecamatan Bungus Padang Berdasarkan Persyaratan Mikrobiologi. *Jurnal Kesehatan Andalas*. 2012;1(3).
13. Simbolon VA. Pelaksanaan Hygiene Sanitasi Depot dan Pemeriksaan Kandungan Bakteri Escherichia Coli pada Air Minum Isi Ulang di Kecamatan Tanjungpinang Barat Tahun 2012. 2012.

14. Faisal F. Gambaran Kondisi Higiene dan Sanitasi Depot Terhadap Kualitas Fisik Air pada Depot Air Minum di Kecamatan Manggala Kota Makassar Tahun 2012: Universitas Islam Negeri Alauddin Makassar; 2012.
15. Permenkes R. Peraturan Menteri Kesehatan Republik Indonesia Nomor 75 tahun 2014, tentang Pusat Kesehatan Masyarakat. Jakarta: Menteri Kesehatan Republik Indonesia. 2014:3-23.
16. Kemenkes R. Permenkes RI No. 43 Tahun 2014 Tentang Higiene Sanitasi Depot Air Minum. Jakarta; 2014.
17. Samekto C, Winata ES, editors. Potensi Sumber Daya Air Di Indonesia. Seminar Nasional: Aplikasi Teknologi Penyediaan Air Bersih Untuk Kabupaten/Kota di Indonesia; 2010.
18. Mulia RM. Kesehatan lingkungan. 2005.
19. Bornemann G, Waßer K, Tonat T, Moeller R, Bohmeier M, Hauslage J. Natural Microbial Populations In A Water-Based Biowaste Management System For Space Life Support. Life sciences in space research. 2015;7:39-52.
20. Asiah N. Air dan Gangguan Fungsi Kognitif. Majalah Kesehatan Pharmamedika. 2013;5(1).
21. Lalage Z. Hidup Sehat Dengan Terapi Air. 2015.
22. Wahyudi D. Studi Sanitasi Berdasarkan Aspek Tempat Pada Depot Air Minum Isi Ulang Di Kota Pontianak 2017.
23. Irawati D. Pengembangan Sumber Daya Manusia Berbasis Kompetensi Sebagai Upaya Meningkatkan Kinerja Organisasi. Jurnal P ADP Volume II. 2007(3).
24. Maulana HD, Sos S, editors. Promosi Kesehatan 2009: Egc.
25. Syelviani M. Pentingnya Sarana Dan Prasarana Terhadap Efisiensi Kerja Pegawai Puskesmas Teluk Pinang. Jurnal Analisis Manajemen. 2019;5(2):19-32.
26. Syofianto A, Syamsiati S, Uliyanti E. Peningkatan Aktivitas Belajar Siswa Menggunakan Metode Demonstrasi Dalam Pembelajaran IPA Kelas V SDN 08 Mempawah: Tanjungpura University.
27. Kurniawan MF, Siswoyo BE, Mansyur F, Aisyah W, Revelino D, Gadistina W. Pengelolaan dan Pemanfaatan Dana Kapitasi (Monitoring dan Evaluasi Jaminan Kesehatan Nasional di Indonesia). Jurnal Kebijakan Kesehatan Indonesia: JKKI. 2016;5(3):122-31.
28. Handoko TH. Manajemen Personalia Dan Sumber Daya Manusia, edisi kedua. Yogyakarta: BPFE. 2001.

29. wulandarI T. Faktor Faktor Yang Berhubungan Dengan Kualitas Fisik Dan Kimia Air Sumur Gali Di Sekitar Tpa Tanjungrejo: Universitas Muhammadiyah Semarang; 2018.
30. Stretch JA, Southgate HA. Food hygiene, Health And Safety: Pitman; 1991.
31. Topowijono T. Penerapan Hygiene dan Sanitasi Dalam Upaya Peningkatan Mutu Kualitas Food and Beverage (Studi Pada Pantai Konang Desa Ngelebeng Kecamatan Panggul Kabupaten Trenggalek). Jurnal Administrasi Bisnis. 2018;58(2):146-54.
32. Supriyanto T. Wahyudi. 2010. Proses Produksi Etanol oleh Saccharomyces Cerivisiae Dengan Operasi Kontinyu pada Kondisi Vakum, Jurusan Teknik Kimia Universitas Diponegoro, Semarang.
33. Purnawijayanti HA. Sanitasi Higienē & Keselamatan Kerja Dlm Pengolahan Makanan: Kanisius; 2001.
34. Ikhtiar M. Pengantar Kesehatan Lingkungan: CV. Social Politic Genius (SIGn); 2017.
35. Depkes RI. Sistem Kesehatan Nasional. Jakarta; 2009.
36. Damayanti R, Jannah SN, Rahaju SH. Isolasi Bakteriofag Salmonella spp. dari Biofilm pada Sistem Air Minum Isi Ulang. Jurnal Akademika Biologi. 2016;5(2):59-67.
37. Qolin L. Faktor Yang Berhubungan Dengan Sanitasi Depot Air Minum Di Wilayah Kerja Puskesmas Andalas Kecamatan Padang Timur Tahun 2018: Universitas Andalas; 2018.
38. Fawell J, Bailey K, Chilton J, Dahi E, Magara Y. Fluoride In Drinking-Water: IWA publishing; 2006.
39. Afifah AFPW. Identifikasi Kadar Ion Fluorida ( $F^-$ ) Pada Depot Air Minum Isi Ulang (DAMIU) Di Kelurahan Lubuk Buaya Kecamatan Koto Tangah Kota Padang: Universitas Andalas; 2018.
40. Larisa RP. Hubungan Sarana Air Bersih Dengan Kejadian Diare Pada Balita Di Wilayah Kerja Puskesmas Pauh Tahun 2016: Universitas Andalas; 2017.
41. Setiawan E, Machmud R, Masrul M. Faktor-Faktor yang Berhubungan dengan Kejadian Stunting pada Anak Usia 24-59 Bulan di Wilayah Kerja Puskesmas Andalas Kecamatan Padang Timur Kota Padang Tahun 2018. Jurnal Kesehatan Andalas. 2018;7(2):275-84.
42. Satori Da, Komariah A. Metodologi Penelitian Kualitatif. Bandung: Alfabeta. 2009;22.
43. Herjanto E. Manajemen Operasi (Edisi 3): Grasindo; 2007.

44. Siswanto S, Susila D, Suyanto D. Metodologi Penelitian Kesehatan Dan Kedokteran. Yogyakarta: Bursa Ilmu. 2013.
45. Sugiyono N. Memahami Penelitian Kualitatif. CV. Alfabeta: Bandung; 2010.
46. Djarm'an Satori AK. Metode Penelitian Kualitatif. Alfabeta, Bandung. 2010.
47. Arinta K. Pengantar Akuntansi Pemerintahan: Alumni; 1984.
48. Hasan AG, Adisasmito WB. Analisis Kebijakan Pemanfaatan Dana Kapitasi JKN pada FKTP Puskesmas di Kabupaten Bogor Tahun 2016. Jurnal Kebijakan Kesehatan Indonesia: JKKI. 2017;6(3):127-37.
49. Rochim MA. Peran Faktor Intrinsik Dan Ekstrinsik Petugas Kesehatan Puskesmas Dalam Praktek Kegiatan Penyuluhan Di Kota Surakarta (The Role of Intrinsic and Extrinsic Factors of Health Workers at The Health Center in Practicing of Extension Activities at Surakarta City): Program Pascasarjana Universitas Diponegoro; 2003.
50. Dilapanga MR, Joseph WB, Loho H. Higiene Sanitasi dan Kualitas Bakteriologis Air Minum pada Depot Air Minum Isi Ulang (DAMIU) di Kecamatan Sario Kota Manado Tahun 2014. Manado: Universitas Sam Ratulangi. 2014.
51. Rahayu TA. Analisis Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Kelancaranpengembalian Pembiayaan Murabahah Pada Usaha Mikro, Kecil, Dan Menengah (UMKM) Di BMT Taruna Sejahtera (Februari-Agustus 2014): IAIN SALATIGA; 2018.
52. Thabrany H. Pendanaan Kesehatan Dan Alternatif Mobilisasi Dana Kesehatan Di Indonesia: RajaGrafindo Persada; 2005.
53. Ratnadi R, Suprianto E. Pengendalian Kualitas Produksi Menggunakan Alat Bantu Statistik (Seven Tools) Dalam Upaya Menekan Tingkat Kerusakan Produk. Jurnal Industri Elektro dan Penerbangan. 2020;6(2).
54. Enjelina W, Purba MS, Erda Z. Faktor Higiene Sanitasi Yang Berhubungan Dengan Kualitas Bakteriologi Air Minum Isi Ulang Di Kota Tanjung Pinang. JKMA. 2016;11(1):33-8.